

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Vegetasi yang terdapat di mata air *Oel* Kunion terdiri atas *growthform* pohon sebanyak 13 spesies, *growthform* tiang sebanyak 17 spesies, *growthform* pancang sebanyak 9 spesies dan *growthform* semai sebanyak 15 spesies. Nilai INP tertinggi pada setiap lokasi untuk jenis *growthform* pohon *Syzygium aqueum* (133,72%) pada stasiun 1, *growthform* tiang *Areca catechu* (222,81%) pada stasiun 5, *growthform* pancang *Areca catechu* (187,73%) pada stasiun 5, dan semai (79,7%) pada stasiun 7. Indeks Keanekaragaman Shannon Winner untuk jenis *growthform* pohon (2,18), tiang (2,08), pancang (1,8), dan semai (2,33) sehingga tergolong sedang. Indeks Evenness untuk jenis *growthform* pohon (1,90), tiang (1,66), pancang (1,30), dan semai (1,48) sehingga tergolong tinggi dan Indeks Dominansi untuk jenis *growthform* pohon (0,14), tiang (0,19), pancang (0,21), semai (0,12) tergolong rendah.
2. Vegetasi di sekitar mata air *Oel* Kunion berperan dalam menjaga kelestarian aliran mata air dan ketersediaan air di kawasan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya upaya konservasi untuk melindungi vegetasi yang terdapat di sekitar mata air.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat disekitar sumber mata air Desa Tunoe perlu menanam jenis vegetasi disekitar sumber mata air untuk
2. meningkatkan keanekaragaman spesies di sekitar sumber mata air tersebut.
3. Perlu dilakukan pengembangan penelitian mengenai eksplorasi dan pemanfaatan vegetasi sebagai upaya untuk mendukung konservasi air pada mata air *Oel* Kunion di Desa Tunoe

DAFTAR PUSTAKA

- Amilda, Khasanah., & Marsusi. (2014). Karakterisasi 20 Kultivar Pisang Buah Domestik (*Musa paradisiaca*) Dari Bayuwangi Jawa Timur. *J. El-Vivo*. 2(1): 20-27.
- Anjani, W., Uman, A, H., & Anhar, A. (2022). Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Vegetasi Hutan Pada Taman Hutan Raya Lae Kombih Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(2): 2614-6053.
- Azizah, P.N. (2017). Analisis Vegetasi di Kawasan Sekitar Mata Air Ngembel, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*. 16(1): 2685-2702.
- Bappenas. (2012) Budidaya Pertanian Jambu Air (*Eugenia aquea* Burm). 1–16. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Blegur, W.A., Djohan, T.S., & Ritohardoyo, S. (2017). Vegetasi Habitat Komodo dalam Bentang Alam Riung dan Pulau Ontoloe di Nusa Tenggara Timur. *Majalah Geografi Indonesia*. 31(1): 95-111.
- Bogidarmanti, R.. N. Mindawati., H. S. Nuroniah., & A. S. Kosasih. (2004). Pemilihan jenis potensial untuk konservasi lahan terdegradasi. Prosiding *Ekspose Hasil-hasil Penelitian: Pemanfaatan Jasa Hutan dan Non Kayu Berbasis Masyarakat sebagai Solusi Peningkatan Produktivitas dan Pelestarian Hutan*. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Buletin Konservasi Biodiversitas Raja 4. (2014). “Konservasi Spesies”. *FPPK UNIPA*. e-ISSN: 11(3): 2338-5561.
- Buriánek, V., Novotný, R., Hellebrandová, K., & Šrámek, V. (2013). Ground vegetation as an Important factor in the biodiversity of forest Ecosystems and its evaluation in regard to Nitrogen deposition. *Journal of Forest Science*. 59(6): 238–252.
- Damanik, Sarintan Efratani. (2018). *Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Demena, M. Edoward., & Agusti, V. (2020). Karakter Habitat Jenis-Jenis Anggrek Epifit Dan Terrestrial Di Hutan Kampung Kantumilena Distrik Yokari Kabupaten Jayapura. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*. 6(1): 62–70.
- Destaranti, N., Sulistyani & Edy, Y. (2017). Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. *Scripta Biologica*. 4(3): 155-160.
- Eryani, I Gusti Agung Putu. (2014) Potensi Air dan Metode Pengelolaan Sumber Daya Air di Daerah Aliran Sungai Sowan Perancak Kabupaten Jembrana. *Paduraksa*. 3(1): 32-41.
- Fachrul, M. F. (2007). *Metode Sampling*. Jakarta: Bumi Aksara

- Gusman, M. (2010). *Konsep Eksplorasi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Habiebah, R. A. S., & Retnaningdyah, C. (2014). Evaluasi Kualitas Air Akibat Aktivitas Manusia di Mata Air Sumber Awan dan Salurannya, Singosari Malang. *Jurnal Biotropika*. 2(1): 40–45.
- Haekal, C. (2010). *Pertumbuhan Tanaman mahoni*. Balai Penelitian Kehutanan. Makassar.
- Hanafi, I., Subhan., & Basri, H. (2021). Analisis Vegetasi Mangrove (Studi Kasus di Hutan Mangrove Pulau Telaga Tujuh Kecamatan Langsa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4): 741-748.
- Hendrik, A. C. (2017). Karakteristik Populasi Dan Preferensi Ekologis Kabesak (*Acacia leucophloea*) Di Timor Barat. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 3(2): 59-74.
- Harijoko, A., Juhri, S., Taguchi, S., Yonezu, K., & Watanabe, K. (2020). Geochemical Indication of Formation Water Influx to The Volcanic Hosted Hot Springs of Slamet Volcano, Indonesia. *Indonesian Journal on Geoscience*. 7(1): 1–14.
- Iswanto. (2016). *Analisis keragaman genetik jenis mahoni (Swietenia mahagoni (L) Jacq) pada berbagai sumber benih di sulawesi selatan*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Indriyanto. (2012). *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2006). *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2008) *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karyati. (2014). *Suhu Dan Kelembaban Tanah Pada Lahan Revegetasi Pasca Tambang di PT Adimitra Baratama Nusantara*. Provinsi Kalimantan Timur. *Agrivior* 17(1): 103-114.
- Kasrina. (2014). Eksplorasi Jamur Basidiomycota di Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Pantai Panjang Kota Bangkulu Sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Exacta*. 12(2): 45-90.
- Koneri, R. (2012). *Biologi Konservasi*. CV Petra Media Grafindo Bandung.
- Kusumo, S., M. Hasanah, S. Moeljoprawiro, M. Thohari, Subandrijo., A. Hardjamulia, A. & Nurhadi, Kasim. (2002). Pedoman Pembentukan Komisi Daerah Plasma Nutfah. Badan Penelitian dan Pengemabangan Pertanian. Komisi Nasional Plasma Nutfah. Bogor.
- Lim, T. K. (2012). *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants*. New York: Springer.
- Maridi, Putri, A., & Alanindra, S. (2014). Vegetation Analysis of Samin Watershed, Central Java, as Water and Soil Conservation Efforts. *BIO-DIVERSITAS Journal of Biological Diversity*. 15(2): 215-223.

- Maridi., Saputra, A., & Putri, A. (2015). Analisis Struktur Vegetasi Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*. 8(1): 28–42.
- Munawaroh, Zakiyatul. (2005). *Analisis Vegetasi Tumbuhan di Sekitar Mata Air Pada Dataran Tinggi dan Rendah* Skripsi; UNNESS.
- Mustikarani, Wini. (2015). Dampak Pengelolaan Mata Air Jambansari Terhadap Kondisi Ekonomi Sosial, Dan Budaya Masyarakat Desa Boyongbong Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Yogyakarta
- Mawazin., & A. Subiakto. (2013). Keanekaragaman dan Komposisi Jenis Permudaan Alam Hutan Rawa Gambut Bekas Tebangan di Riau. *Forest Rehabilitation*. 1(1): 59-73.
- Natawijaya, A., A. Karuniawan & C. Bhakti. (2009). Eksplorasi dan Analisis Kekerabatan *Amorphophallus Blume* Ex Decaisne di Sumatera Barat. *Jurnal Zuriat*. 20(2):111-120.
- Nurbani & Sumarmiyati. (2015). Eksplorasi dan Karakterisasi Tumbuhan Mekai sebagai Penyedap Rasa di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 1(2): 201-206.
- Nurul, Q., & Deny, U. (2016). Pengaruh Penambahan Biji Lamtoro Gung (*Leucaena leucocephala*) pada Proses Fermentasi Tempe. *Jurnal Teknologi Pangan*. 7 (1): 46-56.
- Odum. EP. (1993). *Dasar-dasar Ekologi*. Terjemahan T. Samingan. Edisi Ketiga Pengantar Ekologi. CV. Remadja. Bandung.
- Oktinar, S. (2018). Keanekaragaman Jenis Vegetasi dan Pendugaan Cadangan Karbon pada Kawasan Hutan di Desa Siparmahan Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Prawoko, E. (2009). Pengaruh Tahapan Proses Esterifikasi, Transesterifikasi dan Netralisasi terhadap Karakteristik Biodiesel dari Biji Kesambi. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Qodri, U. K., Masruri, & E. P. Utomo. (2014). Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Metanol dari Kulit Batang Mahoni. (*Swietenia mahagony* Jacq). *Kimia Student*. Malang: Universitas Brawijaya 2(2): 480-484.
- Rahardjo, N. (2018). Pemetaan Potensi Mata air Di Pulau Bali. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*. 4(2): 71–79.
- Sancayaningsih, R.P. (2014). *Analisis Struktur Vegetasi Pohon disekitar Mata-air yang Berpotensi untuk Konservasi Mata-air*. Laporan kegiatan Hibah Penelitian Biodiversitas Tropika Untuk Pengembangan Materi Pembelajaran. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM

- Sari, N. D., Wijaya, F., Mardana, A. M., & Hidayat, M. (2018). Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah Dengan Metode Transek (*Line Transect*) Di Kawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 6(1): 165–73.
- Sudarmadji, Darmanto, D., Widyastuti, M., & Lestari, S. (2015). Pengelolaan Mata Air Untuk Penyediaan Air Rumah Tangga Berkelanjutan Di Lereng Selatan Gunungapi Merapi, *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. 23(1): 102-110
- Sugiharto. (2015). Peranan Konsevasi Flora dalam Pelestarian Sumber Daya Air di Indonesia *Jurnal Natural* 4(2): 117-123
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Supriatna, J. (2018). *Konservasi Biodiversitas (Teori dan Praktik di Indonesia)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sulistiyorini, I. S., Edwin, M., & Arung, A. S. (2017). Analisis Kualitas Air Pada Sumber Mata Air Di Kecamatan Karanganyar Dan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Hutan Tropis*. 4(1):35-40.
- Sutrisna, T., Umar, M.R., Suhadiyah, S., & Santoso, S. (2018). Keanekaragaman dan Komposisi Vegetasi Pohon pada Kawasan Air Terjun Takapala dan Lanna di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Bioma*, 3(1): 12-18.
- Trimanto. (2013). Diversitas pohon sekitar aliran mata air di Kawasan Pulau Moyo Nusa Tenggara Barat. *Prosiding Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS Surakarta*.
- Widiyono, W. (2019). Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan dan kesesuaian lahan untuk konservasi daerah tangkapan sumber mata air 'Wetihu' Desa Baudaok Kecamatan Tsifeto Timur – Belu. *J. Tek. Ling.* 11(3): 353–361.
- Wikantika & Sulastriyono. (2015). *Vegetasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem*.
- Yuliantoro. D., & Frianto, D. (2019). Analisis Vegetasi Tumbuhan di Sekitar Mata Air Pada Dataran Tinggi dan Rendah Sebagai Upaya Konservasi Mata Air di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 6(1): 1-7.
- Yuliantoro. D., Atmoko, BD., & Siswo. (2016). *Pohon Sahabat Air*. Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.